

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan pastinya mempunyai target untuk kelangsungan hidup perusahaan maupun karyawan. Pada dasarnya, tujuan perusahaan sama yaitu mendapatkan profit yang sebesar-besarnya dengan pengeluaran yang sekecil-kecilnya, untuk kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang. Bagian yang perlu diperhatikan oleh perusahaan adalah bagaimana cara mengatur kebijakan profit dengan baik. Sebab bagian manajemen perusahaan akan membuat laporan keuangan yang mendeskripsikan aktifitas perusahaan dalam periode tertentu.

Likuiditas merupakan cara untuk menentukan apakah perusahaan mempunyai kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka. Likuiditas juga memiliki peran penting pada keberhasilan perusahaan, hal ini bisa menyebabkan likuiditas menjadi perhatian serius pada suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik, berarti mempunyai kemampuan yang baik dari kelompok internal atau eksternal. Dengan tingginya tingkat likuiditas atau risiko rendah dapat menyebabkan rendahnya tingkat profitabilitas, sebaliknya jika likuiditas rendah atau risiko tinggi akan menyebabkan meningkatnya tingkat profitabilitas. Hal ini menjadi hubungan antara likuiditas dan profitabilitas (Gea & Natalia, 2020).

Solvabilitas membahas mengenai kinerja perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjang ataupun jangka pendek. Tujuan dari rasio solvabilitas ini ialah untuk menghitung sejauh mana utang dapat membiayai aktiva perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai hutang yang lebih banyak daripada modal sendiri maka akan menurunnya tingkat solvabilitas yang menyebabkan meningkatnya beban bunga yang perlu ditanggung. Sehingga berdampak pada menurunnya profitabilitas (Wahyuliza & Dewita, 2018).

Perputaran modal kerja ialah rasio atas penilaian atau menghitung kemampuan modal kerjanya sebuah perusahaan di periode tertentu. Dengan periode perputaran modal kerjanya yang pendek maka makin cepatnya perputarannya, ataupun dengan tingginya tingkat perputaran modal kerjanya pada perusahaan dapat memaksimalkan modal dalam meningkatkan tingkat profitabilitas (Saprudin, Hazrah, & Tobing, 2019).

Profitabilitas merupakan keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan pada satu periode tertentu. Dalam melaksanakan kegiatannya perusahaan diarahkan untuk menggapai tujuan yang telah ditentukan (Wahyuliza & Dewita, 2018). Dana laba juga berperan sebagai alat dalam menunjukkan keberhasilan dari suatu usaha dan saat membuat pertimbangan manajemen. Hal ini dapat memfokuskan pada likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja yang mempengaruhi Profitabilitas (Cahyani, 2020).

Perusahaan logam dan sejenisnya memiliki peran penting karena perusahaan ini membuat bahan baku utama dalam berbagai sektor industri lainnya. Contohnya peralatan, otomotif, pabrik, permesinan dan lain-lain. Oleh sebab itu, perusahaan logam dan sejenisnya harus mempunyai kinerja keuangan yang baik, agar perusahaan dapat mencapai tujuan dalam memperoleh profitabilitas. Berikut ini dapat dilihat gambaran kinerja perusahaan ketika mendapatkan laba atau

profitabilitas (*Return On Asset*) dari perusahaan logam dan sejenisnya pada periode 2016-2019.

**Tabel 1.1** Analisa Daftar Laporan Keuangan pada Perusahaan pada sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Tahun	Current Ratio (%)	Debt to Equity Ratio (%)	Working Capital Turnover (%)	ROA (%)
1	ALKA	2016	91.9	123.6	6	0.4
		2017	129.8	288.9	22	5.0
		2018	116.2	544.3	41	3.5
		2019	117.7	447.2	25	1.2
2	INAI	2016	1.0	4.2	449.1	2.7
		2017	1.0	3.38	150.0	3.2
		2018	1.02	3.61	47.1	2.9
		2019	1.1	2.8	18.9	2.8
3	LION	2016	3.6	0.5	1.0	6.2
		2017	3.3	0.5	1.0	1.4
		2018	3.5	0.5	1.1	2.1
		2019	5.2	0.5	1.0	1.0
4	LMSH	2016	2.8	38.8	2.5	3.8
		2017	4.3	24.3	3.3	8.1
		2018	5.3	20.6	3.2	1.8
		2019	3.7	29.4	3.0	1.5
5	NIKL	2016	117	199.1	10.3	2.1
		2017	118	202.8	10.4	1.3
		2018	110	243.2	15.6	1.4
		2019	114	232.4	11.4	1.7
6	TBMS	2016	1.0	3.5	1.0	0.06
		2017	1.0	3.5	121	0.05
		2018	1.0	3.5	2,042	0.03
		2019	1.4	22.2	70.6	0.04

Sumber : Website Resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2021

Likuiditas yang digunakan merupakan rasio cepat (*Current Ratio*) pada perusahaan LMSH mengalami peningkatan ditahun 2016-2018 serta menurun ditahun 2019. Pada tahun 2016 rasio cepatnya yakni 2.8%, ditahun 2017 yakni 4.3%, ditahun 2018 yakni 5.3%, dan ditahun 2019 yakni 3.4%. Fluktuasi ini sejalan dengan ROA yang diperoleh oleh perusahaan dari tahun 2016 – 2019.

Pada perusahaan ALKA dari tahun 2016-2018 mengalami penurunan. Ditahun 2016 yakni 91.9%, ditahun 2017 yakni 129.8%, ditahun 2018 yakni 116.2% dan 2019 yakni 117.7%. Penurunan ini selaras dengan menurunnya tingkat ROA yang diperoleh perusahaan dari tahun 2016-2019. Hal ini disebabkan besarnya tingkat utang dibandingkan tingkat aktiva. Sehingga saat jatuh tempo perusahaan tidak mampu melunasi utang.

Solvabilitas yang digunakan ialah *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan LMSH menurun ditahun 2016-2018 dan ditahun 2019 meningkat. Ditahun 2016 DER yakni 38.8%, ditahun 2017 yakni 24.3%, ditahun 2018 yakni 20.6%, dan ditahun 2019 yakni 29.4%. Hal ini selaras dengan menurunnya ROA yang didapatkan oleh perusahaan dari tahun 2016-2019. Pada perusahaan INAI mengalami fluktuasi ditahun 2016-2019. Ditahun 2016 yakni 4.20%, ditahun 2017 yakni 3.28%, ditahun 2018 yakni 3.61%, dan ditahun 2019 yakni 2.8%. Fluktuasi ini sejalan dengan ROA yang diperoleh oleh perusahaan pada tahun 2016-2019. Dengan menurunnya DER menunjukkan bahwa kurangnya kinerja perusahaannya ketika melunasi utang serta jika meningkatnya tingkat *Debt to Equity Ratio* menerangkan kinerja perusahaan yang baik dalam melunasi utang. Dengan menurunnya tingkat DER makan biaya bunganya yang perlu ditanggungkan juga akan meningkatkan hingga menurunkan tingkatan profitabilitasnya.

Perputaran modal kerja pada perusahaan INAI ditahun 2016-2019 mengalami penurunan. Ditahun 2016 yakni 449.1%, ditahun 2017 yakni 150%, ditahun 2018 yakni 47.1%, dan ditahun 2019 yakni 18.9%. Hal ini selaras dengan menurunnya ROA yang diperoleh oleh perusahaan dari tahun 2016-2019.

Perusahaan LION pada tahun 2016-2017 stabil atau tidak menurun maupun meningkat, ditahun 2018 mengalami peningkatan, dan ditahun 2019 mengalami penurunan. Ditahun 2016-2017 perputaran modal kerja sebesar 1%, ditahun 2018 sebesar 1.1%, dan ditahun 2019 sebesar 1.0%. Hal ini selaras dengan ROA yang diperoleh oleh perusahaan ditahun 2016-2019. Hal tersebut terjadi dikarenakan pertumbuhan pendapatan atau penjualan perusahaan lebih rendah dibandingkan pertumbuhan modal kerja.

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan profitabilitas pada periode 2016 – 2019 mengalami fluktuasi atau mengalami penurunan dan kenaikan. Kejadian yang didapatkan dalam penelitian ini berkaitan dengan seberapa mampu perusahaan dalam mengatur penerapan piutang, kas, dan persediaan yang dimiliki dalam mendapatkan profitabilitas yang maksimal.

Penelitian ini mengkaji mengenai likuiditas, solvabilitas, perputaran modal kerja, dan profitabilitas. Berhubungan dengan permasalahan yang terjadi pada perusahaannya maka peneliti terdorong didalam membahaskan keadaannya perusahaan yang berhubungan dengan likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen. Hal ini selaras dengan berfluktuasinya ROA yang diperoleh oleh perusahaan dari tahun 2016-2019.

Berdasarkan penjabaran latar belakang, maka penelitian ini diberi judul yaitu **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perusahaan menggunakan hutang lebih banyak dibanding modal sendiri beban bunga yang perlu ditanggung juga akan semakin tinggi.
2. Pengelolaan modal kerja tidak efisien atau kurang baik menyebabkan menurunnya profitabilitas perusahaan.
3. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi atau risiko rendah akan menyebabkan rendahnya tingkat profitabilitas ataupun sebaliknya.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang serta pengidentifikasian permasalahan, peneliti akan menetapkan batasan masalah agar peneliti bisa fokus pada topik yang akan diteliti yaitu, pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI.

1. Data yang diambil oleh peneliti adalah laporan keuangan perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019.
2. Untuk variabel likuiditas peneliti akan menggunakan indikator *Current Ratio* (Rasio Lancar).
3. Untuk variabel solvabilitas peneliti akan menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Ekuitas).
4. Untuk variabel profitabilitas peneliti akan menggunakan indikator *Return On Assests* (ROA).

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI?
2. Apakah solvabilitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI?
3. Apakah perputaran modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI?
4. Apakah likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk memahami pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI
2. Untuk memahami pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI
3. Untuk memahami pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI
4. Untuk memahami pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini sebagai pertimbangan untuk perusahaan dalam mensurvei kebijakan yang telah ada atau digunakan untuk periode yang akan datang.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi Peneliti

Untuk memahami dan mempelajari tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya atau dimasa yang akan datang.

#### 3. Bagi Universitas Putera Batam

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian yang mengangkat judul mengenai likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal terhadap profitabilitas.

#### 4. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi evaluasi dan bahan masukan mengenai pengelolaan likuitas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja agar mendapatkan profitabilitas yang optimal.